

---

## EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) TAMAN PENDIDIKAN DI KELURAHAN TAPA KECAMATAN SIPATANA GORONTALO

**Tamsir**

Universitas Ichsan Gorontalo

[Tamsiragung85@gmail.com](mailto:Tamsiragung85@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah Pengelolaan Anggaran pada PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo sudah berjalan efektif sebesar 91,76%.

**Kata Kunci :** Efektivitas Pengelolaan Anggaran

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effectiveness of budget management at the Community Learning Activity Center (PKBM) Education Parks in Tapa Village, Sipatana District, Gorontalo City. Based on the results of the research and discussion that has been carried out, the Budget Management at PKBM Education Park in Tapa Village, Sipatana District, Gorontalo City has been running effectively by 91.76%.

**Keywords:** *Budget Management Effectiveness*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Pembangunan pendidikan merupakan pembangunan manusia seutuhnya. Untuk melihat upaya kinerja pembangunan manusia yang lebih luas perlu memperhatikan kualitas penduduk dalam hal kelangsungan hidup intelektualitas dan standar hidup layak. Untuk mengukur kinerja pembangunan pendidikan tersebut, digunakan indikator pembangunan manusia (IPM). IPM disusun dari tiga komponen yaitu lamanya hidup, yang diukur dengan harapan hidup pada saat lahir, tingkat pendidikan, diukur dengan kombinasi antara melek huruf pada penduduk dewasa dan rata-rata lama PKBM serta tingkat kehidupan yang layak dengan ukuran pengeluaran perkapita (*purchasing power parity*).

Di Kota Gorontalo Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana, terdapat sebuah PKBM yaitu Taman Pendidikan. Dari PKBM tersebut peneliti melakukan observasi dan ditemukan bahwa PKBM Taman Pendidikan hingga saat ini tetap dapat

menyelenggarakan kegiatan pembelajaran masyarakat, padahal banyak fenomena kasus penyalahgunaan anggaran yang mengakibatkan PKBM gulung tikar bahkan menimbulkan kerugian negara hingga miliaran rupiah. Kasus dugaan penyimpangan dana keaksaraan fungsional tahun anggaran 2007-2008 senilai Rp 15,9 miliar oleh mitra kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang.

Selain itu kasus serupa juga terjadi di Bengkulu seperti dikutip pada laman Bengkulu Voice.com, Kepahiang – Penyidik Kepolisian Resor (Polres) Kepahiang telah mengantongi nama calon tersangka dalam perkara dugaan penyalahgunaan anggaran salah satu Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Kecamatan Kepahiang. Calon tersangka lebih dari satu orang. Kamis (01/11/2018).

Demikian pula halnya di Ambon - Anggaran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terdapat di 11 kabupaten dan kota se-Maluku, diduga raib dan terindikasi dikorupsi. Hal ini diungkapkan Koordinator Tim Identifikasi Program Paket B untuk wilayah Maluku, Harun Wailissa kepada wartawan di Baileo Rakyat Karang Panjang Ambon, Rabu (1/2). [www.siwalinews.com](http://www.siwalinews.com) Thursday, 02 February 2012.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan ingin mengetahui kajian penelitian tentang efektivitas pengelolaan anggaran pada PKBM dengan lokasi penelitian pada PKBM Taman Pendidikan, penulis mengambil PKBM Taman Pendidikan sebagai lokasi penelitian karena selama ini PKBM Taman Pendidikan mampu bertahan dan melaksanakan kegiatan tanpa permasalahan anggaran.

Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 1 ayat (33), menjelaskan PKBM adalah “satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh, dan untuk masyarakat”. PKBM merupakan suatu tempat kegiatan pembelajaran masyarakat yang berfokus pada pelayanan masyarakat melalui pendidikan sesuai dengan kebutuhan belajar dan potensi masyarakat dalam mencapai kemajuan pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya (Sudjana, 2003: 2).

Ada tiga tujuan penting dalam rangka pendirian dan pengembangan PKBM :

1. Memberdayakan masyarakat agar mampu untuk mandiri
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi social maupun ekonomi
3. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di lingkungannya sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut.

Menurut Sihombing dalam bukunya Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan (1999) menyebutkan, bahwa tujuan pelebagaan PKBM adalah untuk menggali, menumbuhkan, mengembangkan dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada di masyarakat, untuk sebesar-besarnya pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan peran ideal PKBM ada beberapa fungsi yang dapat dijadikan acuan, dimana fungsi-fungsi tersebut berhubungan satu sama lain secara terpadu.

Dimana fungsi-fungsi tersebut merupakan karakteristik dasar yang harus menjadi acuan pengembangan kelembagaan PKBM sebagai wadah pembelajaran masyarakat.

1. Sebagai tempat masyarakat belajar, PKBM merupakan tempat masyarakat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya, sehingga masyarakat berdaya dalam meningkatkan kualitas dan kehidupannya.
2. Sebagai tempat tukar belajar, PKBM memiliki fungsi sebagai tempat terjadinya pertukaran berbagai informasi (pengalaman), ilmu pengetahuan dan keterampilan antar warga belajar, sehingga antara warga belajar yang satu dengan yang lainnya bisa saling mengisi. Sehingga setiap warga belajar sangat memungkinkan dapat berperan sebagai sumber belajar bagi warga belajar lainnya.
3. Sebagai pusat informasi, PKBM harus mampu berfungsi sebagai bank informasi, artinya PKBM dapat dijadikan tempat menyimpan berbagai informasi pengetahuan kemudian disalurkan kepada seluruh masyarakat atau warga yang membutuhkan.
4. Sebagai pusat penelitian masyarakat, terutama dalam pengembangan pendidikan nonformal. PKBM berfungsi sebagai tempat menggali, mengkaji, menganalisa berbagai persoalan atau permasalahan dalam bidang pendidikan nonformal dan keterampilan baik yang berkaitan dengan program yang dikembangkan di PKBM.

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika efisiensi berfokus pada output dan proses maka efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*.

Efektivitas merupakan suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Keberhasilan suatu kegiatan dalam pencapaian tujuannya yang efisien dan efektif ditentukan oleh adanya perencanaan yang matang, organisasi yang tepat, serta pengelolaan yang baik.

Bedasarkan definisi manajemen, secara garis besar tahap-tahap dalam melakukan manajemen meliputi melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan proses dasar dari suatu kegiatan pengelolaan dan merupakan syarat mutlak dalam suatu kegiatan pengelolaan. Kemudian pengorganisasian berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan. Sementara itu pengarahan diperlukan agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan pengawasan yang dekat. Dengan evaluasi, dapat menjadi proses monitoring aktivitas untuk menentukan apakah individu atau kelompok memperoleh dan mempergunakan sumber-sumbernya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Dalam upaya mencapai tujuan didirikannya perusahaan, organisasi perusahaan memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan pencapaian tujuannya tersebut. Maka anggaran sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, berikut adalah beberapa fungsi anggaran, yaitu:

1. Perencanaan Anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan perusahaan.
2. Koordinasi Anggaran dapat mempermudah koordinasi antarbagian-bagian di dalam perusahaan.
3. Motivasi Anggaran membuat manajemen dapat menetapkan target-target tertentu yang harus dicapai oleh perusahaan.
4. Pengendalian Keberadaan anggaran di perusahaan memungkinkan manajemen untuk melakukan fungsi pengendalian atas aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di dalam perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Moh. Nazir, (2005:71). Digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kegiatan pengelolaan anggaran khususnya pengelolaan anggaran PKBM.

### **Jenis Data**

- a. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka. Dalam penulisan ini data kualitatif adalah berupa struktur organisasi.
- b. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka, dalam penulisan ini, data kuantitatif berupa data keuangan yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

### **Sumber Data**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan realisasi anggaran terhadap target yang dianggarkan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan sangat penting dengan tujuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Studi Pustaka (*Library Research*), yaitu metode penelitian dengan cara membaca literatur, bahan referensi, bahan kuliah dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.
- b. Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu metode penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian (observasi), dan wawancara langsung pada pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian (*interview*).

## Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk pengujian efektifitas pengelolaan anggaran dengan menggunakan formulasi perhitungan Efektivitas menurut Mardiasmo (2009:133) berikut ini :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan pengukuran efektifitas menurut Tika (2013:47) sebagai berikut :

**Tabel 4.1.**  
**Standar Efektivitas Pengelolaan Anggaran PKBM**

No	Perbandingan	%	Ket.
1	Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas	100%	SE
2	Hasil perbandingan tingkat pencapaian antara	99% - 50%	E
3	Hasil perbandingan tingkat pencapaian dibawah	<50%	KE

Sumber : Tika (2013:47)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Perhitungan Efektivitas ini menggambarkan kemampuan PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo dalam merealisasikan anggaran yang diterima dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan keperluan proses pembelajaran di PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. Semakin tinggi Rasio Efektivitas yang dimiliki, akan menggambarkan efektifitas pengelolaan anggaran yang ada di PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo yang semakin baik.

Metode analisis yang digunakan untuk pengujian efektifitas pengelolaan anggaran dengan menggunakan formulasi perhitungan Efektivitas menurut Mardiasmo (2009:133) berikut ini :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan pengukuran efektifitas menurut Tika (2013:47) sebagai berikut :

**Tabel 4.1.**

## Standar Efektifitas Pengelolaan Anggaran PKBM

No	Perbandingan	%	Ket.
1	Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas	100%	SE
2	Hasil perbandingan tingkat pencapaian antara	99% - 50%	E
3	Hasil perbandingan tingkat pencapaian dibawah	<50%	KE

Sumber : Tika (2013:47)

Realisasi anggaran pengelolaan anggaran PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2. Realisasi Anggaran**

Tahun	Target	Realisasi
2017	232,500,000	170,375,000
2018	207,000,000	144,875,000
2019	367,980,000	485,716,000

Sumber : Laporan Keuangan PKBM Taman Pendidikan

Tingkat efektivitas pengelolaan anggaran PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target}} \times 100\%$$

– Pada tahun 2017 :

$$\text{Efektivitas} = \frac{170.375.000}{232,500,000} \times 100\% = 73,28\%$$

– Pada tahun 2018 :

$$\text{Efektivitas} = \frac{144,875,000}{207.000.000} \times 100\% = 69,99\%$$

– Pada tahun 2019 :

$$\text{Efektivitas} = \frac{485,716,000}{367,980,000} \times 100\% = 132\%$$

## Pembahasan

Bedasarkan hasil hasil olahan data diatas, maka diperoleh hasil dan digambarkan pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3.**  
**Tingkat Efektivitas Keuangan PKBM Taman Pendidikan**  
**Tahun Anggaran 2017-2019**

Tahun Anggaran	Realisasi Penerimaan	Target Penerimaan	Tingkat Efektivitas (%)	Keterangan
2017	170.375.000	232,500,000	73,28 %	Efektif
2018	144,875,000	207.000.000	69,99%	Efektif
2019	485,716,000	367,980,000	132%	Sangat Efektif

Sumber : Olahan Data Laporan Keuangan PKBM Taman Pendidikan Gorontalo.

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil perhitungan untuk mengetahui Rasio Efektivitas pengelolaan anggaran PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. Telah diketahui pada tahun anggaran tahun 2017 target dan realisasi yang merupakan target penerimaan dan realisasi penerimaan PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo, dengan persentase sebesar 73,28% dan dinyatakan efektif.

Pada tahun anggaran tahun 2018 target dan realisasi yang merupakan target penerimaan dan realisasi penerimaan PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo mengalami penurunan sebesar 3,29%, yaitu dari 73,28% turun menjadi sebesar 69,99% dan dinyatakan efektif.

Pada tahun anggaran tahun 2019 target dan realisasi yang merupakan target penerimaan dan realisasi penerimaan PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 62,01%, yaitu dari 69,99% naik menjadi sebesar 132% dan dinyatakan sangat efektif.

Hal ini menunjukkan efektivitas pengelolaan anggaran pada PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo dalam merealisasikan anggaran dalam tahun anggran 2017-2019 sudah berjalan efektif, yaitu secara rata-rata sebesar 91,76%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah Pengelolaan Anggaran pada PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo sudah berjalan efektif sebesar 91,76%.

## Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan coba mengajukan saran perbaikan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan.

1. Agar sebaiknya Pengelolaan Anggaran pada PKBM Taman Pendidikan di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo lebih diperhatikan karena terjadi penurunan tingkat efektivitas pada tahun 2018 walaupun mengalami kenaikan pada tahun 2019, sehingga cuma mampu masuk dalam kategori efektif saja.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang pengeleolaan anggaran dan realisasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita,Rahardjo. (2011). Manajemen Pemerintah Daerah. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu

Agus Rumanto. (2006). Keefektifan Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sumber Kawruh Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. *Tesis tidak diterbitkan*. PPs-UNY.

Arfan Ikhsan Lubis. 2009. Akuntansi Keperilakuan Edisi.2. Jakarta: Salemba Empat

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

----- ( 2009 ). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta

Buhai Simanjuntak. ( 2003 ). *PKBM Peluang dan Tantangan dalam Pembelajaran Masyarakat Visi Media Kajian Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong Uchjana. 1989. Kamus Komunikasi. Mandar Maju. Bandung.

Fattah, Nanang. 2004. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah ( MBS ) dan Dewan Sekolah. Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Griffin, EM. 2012. A'First Look at Communication Theory: Eight Edition. Mc Graw Hill. New York.

Mahmudi. Manajemen Kinerja Sektor Publik (Mahmudi, 2005:92).

Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Penerbit Andi

Munandar, M. 2007. Budgeting, Perencanaan Kerja Pengkoodinasian Kerja Pengawasan Kerja. Edisi Kedua. BPFE Universitas Gajah Mada.



---

Yogyakarta.

Nafarin, M. 2013. Penganggaran Perusahaan. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Nasir.M .2005, Metode Skripsi, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor

Pemerintah Republik Indonesia, 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta

Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. Dasar – Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Fakultas Adap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Susanto, Astrid S. (1975). Pendapat Umum. Bandung: Bina Cipta.

Sasongko dan Parulian. 2015. Anggaran. Jakarta: Salemba Empat.

----- . 2013. Anggaran. Jakarta : Salemba Empat.

Umberto Sihombing. ( 1999 ). *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta: PD Mahkota.

Artikel :

[Kompas.com](http://Kompas.com) dengan judul “Kejari Tangerang Panggil 94 PKBM

**BengkuluVoice.com, Kepahiang** – Penyidik Kepolisian Resor (Polres) Kepahiang.